

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model prediksi *financial distress* untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. Lebih lanjut lagi, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menentukan ketepatan prediksi dari model prediksi *financial distress* tersebut. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *financial distress*, sedangkan variabel independennya terdiri dari 20 rasio keuangan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan, kecuali sektor keuangan, dan mempunyai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2023. Sampel yang diperoleh adalah sebesar 2640 sampel yang terdiri dari perusahaan yang mengalami *financial distress* dan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model memiliki tingkat akurasi yang cukup untuk memprediksi *financial distress* yakni sebesar 88,6%. Selain itu, 9 rasio keuangan seperti *Return on Asset*, *Working Capital to Total Asset*, *Quick Ratio*, *Cash to Total Asset*, *Debt to Total Asset (DAR)*, *Retained Earnings to Total Asset*, *Dummy Net Income*, *Dummy Total Liabilities and Total Asset*, dan *EBIT to Total Asset* berpengaruh terhadap pembentukan model prediksi *financial distress* untuk perusahaan di Indonesia.

Kata kunci: rasio keuangan, *financial distress*, analisis regresi logistik